

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

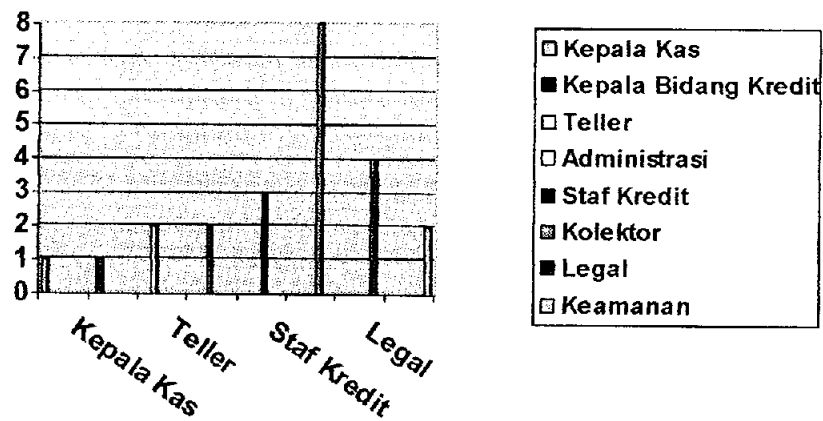
Objek (sasaran) penelitian merupakan orang yang dapat memberikan data dan informasi yang dibutuhkan peneliti selama melakukan penelitian, adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah karyawan pada PT.BPR Dana Indonesia Kantor Kas Cianjur. Objek penelitian ini terdiri dari Kepala Kas, Kepala Bidang Kredit KPK dan Karyawan - Karyawati dari beberapa bagian yaitu Teller, Administrasi, Staf Kredit KPK, Kolektor, Legal dan Keamanan. Secara terinci objek penelitian tersebut tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 3.1
DATA KARYAWAN PADA PT. BPR DANA INDONESIA KANTOR KAS
CIANJUR TAHUN 2006

No	Bagian	Jumlah/Orang
1	Kepala Kas	1
2	Kepala Bidang Kredit KPK	1
3	Teller	2
4	Administrasi	2
5	Staf Kredit	3
6	Kolektor	8
7	Legal	4
8	Keamanan	2
	Jumlah	23

Sumber : *Bagian SDM & Umum Personalia PT.BPR Dana Indonesia, 2006.*

Gambar 3.1
GRAFIK DATA KARYAWAN PT. BPR DANA INDONESIA KANTOR KAS
CIANJUR



3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah kerja yang harus dilakukan dalam suatu penelitian agar diperoleh gambaran permasalahan serta langkah penelitian yang akan dilakukan sehingga permasalahan dapat terpecahkan. Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Winarno Surachmad (1982: 140) sebagai berikut :

Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis dengan mempergunakan teknis serta alat-alat tertentu. Cara utama ini dipergunakan setelah penyelidikan memperhitungkan kewajarannya ditinjau dari tujuan penyelidikan dan dari situasi penyelidikan. karena pengertian penyelidikan adalah pengertian luas, maka biasanya perlu dijelaskan lebih eksplisitt dalam setiap penyelidikan.

Untuk mencapai tujuan dari penelitian ini maka penulis menggunakan metode deskriptif analisis dengan penelaahan data yang bersifat kuantitatif, berarti analisis yang menggunakan alat analisis yang bersifat kuantitatif, yaitu alat analisis yang menggunakan model-model matematika dan model statistik dan

hasil analisis tersebut disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian Iqbal Hasan,(2004:30).

Analisis ini juga merupakan suatu bentuk penulisan yang bertujuan menggambarkan, melukiskan serta menganalisa kenyataan yang ada pada perusahaan yang diteliti. Pelaksanaannya tidak terbatas hanya sampai pada pengumpulan dan penyusunan data, tetapi meliputi analisa dan interpretasi data tersebut. Hal ini sesuai dengan pernyataan Winarno Surakhmad (1998:139) sebagai berikut :

Penelitian Deskriptif tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang, pelaksanaan metode deskriptif tidak terbatas hanya sampai pada pengumpulan dan penyusunan data , tetapi meliputi analisis dan interpretasi data itu. Karena itulah maka dapat terjadi sebuah penyelidikan deskriptif membandingkan persamaan dan perbedaan fenomena tertentu lalu mengambil bentuk studi komparatif atau mengukur suatu dimensi seperti dalam berbagai bentuk studi kuantitatif angket, test, interview, dan lain-lain, atau mengadakan klarifikasi ataupun mengadakan suatu penilaian, menentukan standar (normatif), menetapkan hubungan dan kedudukan (status) satu unsur dengan unsur yang lain.

Winarno Surachmad (1982:140) mengemukakan bahwa metode deskriptif mempunyai ciri :

1. Merumuskan diri pada masalah-masalah yang ada pada masa sekarang atau pada masalah-masalah yang aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan kemudian dianalisa (karena itulah metode ini sering disebut sebagai metode analitik)

Berdasarkan pedoman tersebut, maka peneliti melakukan pengamatan untuk memperoleh data penelitian sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk memperoleh gambaran yang nyata tentang hubungan antara Kecerdasan Emosi dengan Semangat Kerja Karyawan pada PT BPR Dana Indonesia Kantor Kas Cianjur.

3.3 Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel

3.3.1 Definisi Variabel

Untuk menghindari perbedaan penafsiran dan kekeliruan terhadap istilah-istilah yang dipergunakan sehingga pembahasan masalah yang diteliti ini akan lebih terarah maka penulis memberikan definisi istilah terhadap variabel-variabel yang diteliti. Hal tersebut senada dengan pendapat Komarudin (1982:57) yang menyatakan bahwa: “Setiap pengarang skripsi atau tesis sebaiknya menetapkan terlebih dahulu istilah – istilah yang akan digunakan dalam karangan itu. Dan yang lebih penting lagi adalah definisi dari istilah-istilah tersebut”.

Dari uraian diatas maka definisi istilah-istilah yang digunakan dalam tulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Kecerdasan Emosi

Kecerdasan Emosi adalah kemampuan merasakan, memahami dan secara efektif menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energi, informasi, koneksi, dan pengaruh yang manusiawi. Robert K Cooper dan Ayman Sawaf, (1998;xv)

Dimensi-dimensi untuk melihat Kecerdasan Emosi, dikemukakan oleh Robert K Cooper dan Ayman Sawaf,(1998:496) yang terangkum dalam instrument *EQ Map* adalah sebagai berikut :

- f. Situasi saat ini
- g. Keterampilan emosional
- h. Kecakapan emosi
- i. Nilai dan keyakinan
- j. Hasil-hasil kecerdasan emosi

2. Semangat Kerja

Semangat kerja adalah Keadaan Emosional secara umum yang muncul dari sikap individu dalam kelompok terhadap lingkungan kerjanya dan keinginan untuk bekerja sesuai dengan kemampuan mereka. Keith Davis, (1981;86)

Dimensi-dimensi untuk melihat semangat kerja yang dikemukakan oleh I.G.Wursanto (1998;150) adalah sebagai berikut :

- a. Disiplin
- b. *Human relation*
- c. Loyalitas
- d. Antusias

Untuk lebih memperjelas, definisi variabel, dimensi dan indikatornya dijabarkan ke dalam operasionalisasi variabel.

3.3.2 Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.2
OPERASIONALISASI VARIABEL X (KECERDASAN EMOSI)

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	UKURAN	SKALA PENGUKURAN
Variabel bebas/variable X, Kecerdasan Emosi, (Robert K Cooper dan Ayman Sawaf,1998:496)	1. Situasi saat ini	-Peristiwa dalam hidup -Tekanan pekerjaan -Tekanan Masalah Pribadi	Skor kecerdasan emosi diukur dari : - Sikap Individu dalam menghadapi peristiwa dalam hidup - Perasaan tertekan / stress terhadap masalah-masalah dalam pekerjaan - Perasaan tertekan / stress terhadap masalah -masalah pribadi	Ordinal
	2. Keterampilan Emosi	-Kesadaran diri emosi -Ekspresi Emosi -Kesadaran Emosi terhadap orang lain	- kemampuan untuk mengenali emosi pribadi dan tujuan hidup - Reaksi individu dalam menghadapi sesuatu hal - Keterampilan mengenali emosi/perasaan orang lain	Ordinal
	3. Kecakapan Emosi	-Intensonalitas -Kreativitas -Ketangguhan	- Melakukan usaha dengan sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan - Proses penyampaian ide atau gagasan yang inovatif - Ketahanan diri dalam menghadapi tekanan dalam hidup	Ordinal

		<ul style="list-style-type: none"> -Hubungan antar pribadi -Ketidakpuasan Konstruktif 	<ul style="list-style-type: none"> - cara bekerjasama dan berkomunikasi dengan orang lain - Membangun sikap dan perasaan ketidakpuasan sebagai sarana dalam pencapaian tujuan yang diharapkan 	
4.Nilai dan Keyakinan	<ul style="list-style-type: none"> -Belas kasihan -Sudut Pandang -Intuisi -Radius kepercayaan -Daya pribadi -Integritas -Kesehatan secara umum 	<ul style="list-style-type: none"> - Perasaan saling mengasihani dan memahami terhadap perasaan orang lain - Arah pandangan individu terhadap suatu hal atau keadaan - kemampuan memahami sesuatu melalui perasan tanpa proses pemikiran - Keyakinan individu terhadap diri sendiri dan orang lain - Kemampuan individu untuk melakukan sesuatu - proses penyatuan, keutuhan, jujur dan dapat dipercaya - Gejala-gejala fisik dan mental yang pernah dialami individu 	Ordinal	
5.Hasil-hasil kecerdasan emosi	<ul style="list-style-type: none"> -Kualitas hidup -<i>Relationship quotient</i> -Kinerja optimal 	<ul style="list-style-type: none"> - Mutu, kondisi kehidupan yang dialami oleh individu. - Kecerdasan membina hubungan dengan orang lain - Hasil kerja optimum karyawan 	Ordinal	

Tabel 3.3
OPERASIONALISASI VARIABEL Y (SEMANGAT KERJA)

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	UKURAN	SKALA PENGUKURAN
Variabel terikat/Variabel Y. Semangat Kerja Karyawan, (I.G Wursanto, 1998:150)	1. Disiplin	- Kehadiran - Datang dan pulang tepat waktu - Mentaati prosedur	Skor semangat kerja diukur dari : - Tingkat kehadiran karyawan - Disiplin karyawan saat datang dan pulang kerja - Kepatuhan terhadap peraturan yang ada.	Ordinal
	2. <i>Human Relation</i>	- Saling menghargai - Hubungan yang baik dengan atasan - Hubungan yang baik antara sesama karyawan	- Saling menghormati dan tenggang rasa antar karyawan - Kemampuan bertingkah laku dan bekerjasama dengan pimpinan - Kemampuan bertingkah laku dan bekerjasama dengan karyawan yang lain	Ordinal
	3. Loyalitas	- Mempunyai rasa memiliki - Tangung jawab terhadap pekerjaan - Komitmen terhadap tugas	- Kesetiaan terhadap organisasi - Kesiapan menghadapi resiko atas pekerjaan yang dilakukan - Perasaan tanggung jawab terhadap pekerjaan yang dibebankan.	Ordinal
	4. Antusias	- Giat bekerja - Menyelesaikan pekerjaan tepat waktu	- Kerajinan dalam bekerja - penuntasan pekerjaan tepat pada waktunya.	Ordinal

		- Menyukai pekerjaan - Ketelitian	- Melakukan pekerjaan dengan perasaan senang dan antusias - ketepatan serta kecermatan individu dalam bertingkah laku dan bekerja.	
--	--	--	---	--

Berdasarkan operasionalisasi variabel di atas, selanjutnya penulis membuat item-item pernyataan/pertanyaan angket sesuai dengan banyaknya indikator yang ada, berikut pemetaan bulir angket untuk variabel X dan Variabel Y :

Tabel 3.4
PEMETAAN BULIR ANGKET
VARIABEL X (KECERDASAN EMOSI)

NO	DIMENSI	NO BULIR ITEM		JUMLAH
		POSITIF	NEGATIF	
1	Situasi saat ini	1	2, 3	3
2	Keterampilan emosi	4, 5, 6	-	3
3	Kecakapan emosi	7, 8, 9, 10, 11	-	5
4	Nilai dan keyakinan	12, 13, 14, 15, 16, 17	-	6
5	Hasil-hasil kecerdasan emosi	19, 20, 21	18	4
JUMLAH BULIR				21

Tabel 3.5
PEMETAAN BULIR ANGKET
VARIABEL Y (SEMANGAT KERJA)

NO	DIMENSI	NO BULIR ITEM		JUMLAH
		POSITIF	NEGATIF	
1	Disiplin	2, 3	1	3
2	<i>Human relation</i>	4, 5	6	3
3	Loyalitas	7, 8, 9	-	3
4	Antusias	10, 11, 13	12	4
JUMLAH BULIR				13

3.4 Populasi Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti selalu berhadapan dengan objek penelitian, baik itu berupa manusia ataupun suatu peristiwa, yang merupakan sumber utama untuk mendapatkan data. Hal tersebut sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Nana Sudjana (1992:6) bahwa "Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin. Baik hasil maupun pengukuran, kuantitatif, maupun kualitatif dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas ingin dipelajari sifat-sifatnya".

Sedangkan Sugiyono (2005 : 90) menyatakan bahwa "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan".

Jadi, dengan kata lain populasi bukan hanya orang, tetapi juga benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek

atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.

Namun dalam sebuah penelitian tidak selalu meneliti individu dalam populasi, karena disamping memakan biaya yang sangat besar juga membutuhkan waktu yang lama. Kita bisa meneliti hanya sebagian dari populasi dengan harapan bahwa hasil yang didapat akan menggambarkan sifat populasi yang bersangkutan.

Untuk mengetahui apakah penelitian ini merupakan penelitian populasi ataukah penelitian sampel, maka penulis dapat mengacu pada pendapat yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (1998:100) bahwa : “Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.”

Berdasarkan pendapat di atas karena jumlah karyawan pada PT.BPR Dana Indonesia Kantor Kas Cianjur sebanyak 23 orang maka peneliti melakukan penelitian populasi.

3.5 Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Winarno Surachmad (1998:134) menyatakan bahwa “sumber primer adalah sumber yang memberikan data langsung dari tangan pertama, sedangkan sumber sekunder adalah sumber yang mengutip dari sumber lain”.

Adapun sumber-sumber itu antara lain :

1. Sumber Primer

Data ini diperoleh secara langsung dari responden / karyawan PT.BPR Dana Indonesia Kantor Kas Cianjur dengan menggunakan angket atau kuesioner. Alasan menggunakan kuesioner ini adalah karena lebih efisien jika dilihat dari segi waktu, biaya, dan tenaga.

2. Sumber Sekunder

Data ini diperoleh dari berbagai sumber yang relevan dengan permasalahan yang diteliti yaitu kepustakaan, misalnya dari dokumen-dokumen yang ada, diktat, dan lain-lain.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu cara dengan apa data-data yang diperlukan dapat diperoleh. Mengingat banyaknya data yang akan diperoleh, maka penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu :

1. Observasi

Observasi adalah upaya untuk memperoleh data dengan melakukan pengamatan langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data empirik yang relevan serta objektif bagi penunjang pencapaian tujuan penelitian.

2. Angket/Kuesioner

Angket adalah teknik pengumpulan data melalui penyebaran seperangkat daftar pertanyaan atau pernyataan yang harus diisi oleh responden yang menjadi anggota sampel penelitian.

Bentuk angket yang digunakan berupa angket tertutup yaitu responden tinggal memilih alternatif jawaban yang tersedia yang dianggap sesuai dengan pertanyaan atau pernyataan. dan responden tidak perlu memberikan penjelasan atas pertanyaan atau pernyataan tersebut. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan modifikasi dari model kategori skala likert dengan penilaian skala lima. Jika pernyataan positif maka skor tertinggi adalah 5 dan skor terendah adalah 1, sedangkan jika pernyataannya negatif maka skor tertinggi adalah 1 dan skor terendah adalah 5.

Sebelum angket dipakai untuk pengumpulan data, perlu dilakukan pengujian untuk mengetahui kelayakan angket sebagai alat pengumpul data yang sah. Kelayakan instrumen tersebut akan menjamin bahwa data yang dikumpulkan tidak bias, pengujian kelayakan instrumen ini yaitu dengan melakukan pengujian analisis validitas dan reliabilitas.

3. Wawancara

Wawancara yaitu melakukan tanya jawab langsung untuk mengetahui keadaan obyek penelitian serta aspek-aspek lainnya dengan cara mewawancarai pihak-pihak yang dianggap bisa memberikan keterangan yang berhubungan dengan hal-hal yang diteliti.

4. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu melalui naskah-naskah dan laporan-laporan serta dokumentasi yang ada kaitannya dengan masalah yang akan diteliti.

Selain itu sebagai bahan untuk kelengkapan data yang dibutuhkan, penulis melakukan kajian literatur melalui studi kepustakaan sebagai pendukung teoritis dalam melaksanakan kegiatan ini.

3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Ukuran bagi memadai atau tidaknya instrumen sebagai alat pengumpul data dan sebagai alat pengukur variabel penelitian, harus memenuhi syarat utama, yaitu syarat validitas atau kesahihan dan syarat reliabilitas atau keajegan.

Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas suatu instrumen pengumpul data, peneliti perlu melakukan uji terhadap instrumen tersebut, dalam hal ini uji terhadap angket yang telah disusun. Tujuan dari uji instrumen ini ialah untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang mungkin terjadi terutama pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat peneliti.

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas yaitu suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat mempunyai validitas yang tinggi, sedangkan yang tidak adalah kebalikannya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji validitas yang dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor tiap butir item dengan skor total.

Langkah-langkah dalam uji validitas instrument angket adalah sebagai berikut :

1. Memberikan nomor pada angket yang masuk
2. Memberikan skor pada setiap bulir sesuai dengan bobot yang telah ditentukan
3. Menjumlahkan skor setiap responden

4. Mengurutkan jumlah skor responden
5. Mencari koefisien korelasi skor tiap butir item dengan skor total, menggunakan rumus *product moment correlation formula* (Suharsimi Arikunto, 1998:138) sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi
 n = jumlah responden
 X = skor item
 Y = skor total

6. Membandingkan besar nilai hitung t terhadap nilai tabel t dengan kriteria kelayakan sebagai berikut : jika nilai hitung t lebih besar dari nilai tabel t maka instrumen angket dinyatakan valid, sebaliknya jika nilai hitung t lebih kecil dari nilai tabel t maka instrumen angket dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan hasil pengolahan uji validitas instrumen, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa terdapat beberapa pernyataan dari variabel X dan variabel Y yang tidak valid. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat dari rekapitulasi hasil uji validitas variabel X (Kecerdasan Emosi) dan variabel Y (Semangat Kerja Karyawan) berikut ini:

Tabel 3. 6
MATRIK HASIL UJI VALIDITAS PERTAMAVARIABEL X

No Bulir	Variabel X (Kecerdasan Emosi)		
	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,704	0,632	Valid
2	0,736	0,632	Valid
3	0,734	0,632	Valid
4	0,801	0,632	Valid
5	0,760	0,632	Valid
6	0,651	0,632	Valid
7	0,692	0,632	Valid
8	0,108	0,632	Tidak Valid
9	0,850	0,632	Valid
10	0,860	0,632	Valid
11	0,710	0,632	Valid
12	0,762	0,632	Valid
13	0,634	0,632	Valid
14	0,732	0,632	Valid
15	0,737	0,632	Valid
16	0,702	0,632	Valid
17	0,733	0,632	Valid
18	0,795	0,632	Valid
19	0,335	0,632	Tidak Valid
20	0,749	0,632	Valid
21	0,668	0,632	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Dari tabel hasil uji validitas di atas diketahui ada 19 item yang valid, dan 2 item yang tidak valid. Item-item yang tidak valid tersebut selanjutnya diperbaiki dan kemudian di uji kembali tingkat validitasnya dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 3. 7
MATRIK HASIL UJI VALIDITAS KE-DUA VARIABEL X

No Bulir	Variabel X (Kecerdasan Emosi)		
	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0.682	0,632	Valid
2	0.711	0,632	Valid
3	0.689	0,632	Valid
4	0.823	0,632	Valid
5	0.754	0,632	Valid
6	0.655	0,632	Valid
7	0.729	0,632	Valid
8	0.810	0,632	Valid
9	0.843	0,632	Valid
10	0.861	0,632	Valid
11	0.719	0,632	Valid
12	0.763	0,632	Valid
13	0.665	0,632	Valid
14	0.769	0,632	Valid
15	0.759	0,632	Valid
16	0.712	0,632	Valid
17	0.782	0,632	Valid
18	0.834	0,632	Valid
19	0.685	0,632	Valid
20	0.716	0,632	Valid
21	0.656	0,632	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Tabel 3.8
MATRIK HASIL UJI VALIDITAS PERTAMA VARIABEL Y

No Bulir	Variabel Y (Semangat Kerja Karyawan)		
	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,770	0,632	Valid
2	0,661	0,632	Valid
3	0,779	0,632	Valid
4	0,698	0,632	Valid
5	0,755	0,632	Valid
6	0,799	0,632	Valid
7	0,740	0,632	Valid
8	0,758	0,632	Valid
9	- 0,169	0,632	Tidak Valid
10	0,775	0,632	Valid
11	0,868	0,632	Valid
12	0,690	0,632	Valid
13	0,691	0,632	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Dari tabel hasil uji validitas variabel Y (Semangat Kerja Karyawan) di atas diketahui ada 12 item yang valid, dan 1 item yang tidak valid, yaitu bulir item no 9, selanjutnya item yang tidak valid tersebut diperbaiki dan kemudian di uji kembali tingkat validitasnya dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 3.9
MATRIK HASIL UJI VALIDITAS KE-DUAVARIABEL Y

No Bulir	Variabel Y (Semangat Kerja Karyawan)		
	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0.779	0,632	Valid
2	0.703	0,632	Valid
3	0.755	0,632	Valid
4	0.700	0,632	Valid
5	0.732	0,632	Valid
6	0.790	0,632	Valid
7	0.728	0,632	Valid
8	0.719	0,632	Valid
9	0.762	0,632	Valid
10	0.742	0,632	Valid
11	0.853	0,632	Valid
12	0.762	0,632	Valid
13	0.762	0,632	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data

3.7.2 Uji Reliabilitas

Instrumen penelitian selain harus valid (sah) juga harus reliabel (dapat dipercaya) yaitu memiliki nilai ketetapan, artinya instrumen penelitian yang reliabel akan sama hasilnya apabila diteskan pada kelompok yang sama, walaupun dalam waktu yang berbeda. langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. Membuat analisis bulir soal
2. Mencari varians tiap bulir soal kemudian dijumlahkan
3. Mencari varians total
4. Masukan ke dalam rumus "alpha" yaitu :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2_l}{\sigma^2_t} \right] \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 1998: 193})$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir soal

$\sum \sigma^2 t$ = jumlah varians butir soal

$\sigma^2 t$ = varians total

rumus variansnya adalah sebagai berikut :

$$\alpha_t^2 = \frac{x^3 - \left[\frac{\sum x^2}{N} \right]}{N} \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 1998: 193})$$

keterangan :

σ = Varians N = Jumlah peserta

ΣX = Jumlah skor

5. Membandingkan nilai koefisien "*Alpha*" dengan nilai koefisien korelasi *Product Moment* yang terdapat dalam tabel.
6. Membuat kesimpulan: Hasil Perhitungan nilai r_{hitung} dibandingkan pada taraf nyata (α) = 0,05 dengan kriteria pengujian:
 1. $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti Reliabel
 2. $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti Tidak Reliabel

Jika nilai hitung r_{11} lebih besar dari nilai tabel r_{xy} , maka item angket dinyatakan reliabel.

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas terhadap instrumen variabel X (Kecerdasan Emosi) dan variabel Y (Semangat Kerja Karyawan) menunjukkan

bahwa variabel X dan variabel Y dinyatakan reliabel. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel 3.10 dibawah ini:

Tabel 3.10
Matrik Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y

Variabel	Hasil			Keterangan
	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Tingkat Signifikan	
Variabel X	0,941	0,632	95%	Reliabel
Variabel Y	0,906	0,632	95%	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan Data

3.8 Prosedur Pengolahan Data

3.8.1 Deskripsi Data

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan untuk mengetahui tinggi rendahnya tingkat kecerdasan emosi dan semangat kerja karyawan khususnya pada PT BPR Dana Indonesia Kantor Kas Cianjur, adalah studi kasus menurut pola yang ditentukan berdasarkan skor kriterium, guna mengetahui keadaan indikator. Selanjutnya untuk mengukur variabel dengan menggunakan modifikasi dari kategori *likert* skala penilaian lima melalui angket yang disebarkan, berdasarkan sistematika topik dan kriteria yang ditentukan. Dilanjutkan dengan sejenis seleksi dari data asli untuk mendapatkan pernyataan-pernyataan deskriptif lebih mendalam, yaitu ringkasan-ringkasan atau pilihan-pilihan pernyataan yang merupakan aspek yang perlu dianalisa lebih lanjut. Oleh karena itu penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan perhitungan *prosentase* dan skor rata-rata jawaban responden. Interpretasi skor rata-rata jawaban responden dalam penelitian ini menggunakan rumus *interval* yang dikemukakan oleh Sudjana (1996:70), yaitu :

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyaknya Kelas Interval}}$$

Sesuai dengan skor alternatif jawaban angket yang terentang dari 1 sampai dengan 5, maka banyak kelas interval yang ditentukan sebanyak 5 kelas, sehingga diperoleh panjang kelas interval sebagai berikut:

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{5-1}{5} = 0.8$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh skala penafsiran rata-rata jawaban responden sebagai berikut :

Tabel 3.11
SKALA PENAFSIRAN
SKOR RATA-RATA JAWABAN RESPONDEN

SKALA	PENAFSIRAN
1.00 – 1.79	Sangat rendah
1.80 – 2.59	Rendah
2.60 – 3.39	Sedang
3.40 – 4.19	Tinggi
4.20 – 5.00	Sangat Tinggi

Sumber : Sudjana (1996:70)

Setelah pengolahan data dilakukan, maka selanjutnya yaitu melakukan interpretasi data yang merupakan tahap penalaran atas data-data lapangan yang diperoleh, dengan cara mengkonfirmasi pada teori-teori yang relevan. Pada tahapan interpretasi ini menghasilkan suatu pemahaman yang mengarah pada bagaimana kaitannya dengan teori.

3.8.2. Uji Korelasi

Untuk mencari hubungan fungsional antara variabel x dan variabel y, maka diperlukan formula yang disebut di atas. Jika jumlah ranking berangka kembar atau sama baik dalam variabel X atau variabel Y, maka menggunakan rumus Koefisien Korelasi Rank Spearman sebagai berikut

$$r_s = \frac{\sum x^2 + \sum y^2 - \sum d^2}{2\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Keterangan :

r_s = Koefisien korelasi *Rank Spearman*

$\sum x^2$ = Jumlah ranking yang sama pada variabel x

$\sum y^2$ = Jumlah ranking yang sama pada variabel y

$\sum d^2$ = Jumlah hasil pengurangan antara ranking yang terdapat pada variabel x dan y melalui pengkuadratan. (Sydney Siegel, 1994:260)

Sedangkan rumus yang digunakan untuk mencari nilai x^2 dan y^2 adalah:

$$\sum x^2 = \frac{N^3 - N}{12} \sum t_x$$

$$\sum y^2 = \frac{N^3 - N}{12} \sum t_y$$

(Sydney Siegel, 1997:257)

Rumus untuk mencari nilai T_x dan T_y :

$$T_x = \frac{t^3 - t}{12}$$

$$T_y = \frac{t^3 - t}{12}$$

(Sydney Siegel, 1997:256)

Keterangan:

N = Jumlah subjek yang diteliti

d = Selisih ranking X ke satu dan ranking Y ke Satu

T_x = Faktor korelasi variabel X

T_y = Faktor korelasi variabel Y

t = Banyaknya observasi yang berangka sama pada suatu ranking tertentu

Selanjutnya untuk mengetahui tinggi rendahnya derajat hubungan variabel X dan variabel Y, maka dibandingkan koefisien *rank spearman* yang telah diperoleh dengan batasan nilai r (Korelasi)

Tabel 3.12
BATAS – BATAS NILAI r (KORELASI)

INTERVAL KOEFISIEN	TINGKAT HUBUNGAN
0,00-0,199	Hubungan Rendah Sekali
0,20-0,399	Hubungan Rendah
0,40-0,599	Hubungan Sedang
0,60-0,799	Hubungan Tinggi
0,80-1,000	Hubungan Tinggi Sekali

(Sugiyono,2002:216)

3.8.3 Uji Hipotesis

Langkah terakhir dari analisis data adalah pengujian hipotesis. Hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Suharsimi Arikunto, 1998:62)

Hipotesis penelitian yang dapat penulis kemukakan melalui penelitian ini adalah “ Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Kecerdasan Emosi dengan Semangat Kerja Karyawan.”

Sedangkan untuk menguji hipotesis penelitian di atas maka penulis membuat hipotesis statistik sebagai berikut :

$H_0 : \rho = 0$ Korelasi tidak berarti, artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

$H_1 : \rho \neq 0$ Korelasi berarti, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

Dengan kriteria :

Hipotesis H_0 ditolak jika t hitung $>$ t tabel berdasarkan taraf signifikansi (α) = 0,5 derajat kebebasan (dk) = $n - 2$

